

ABSTRAK

Lini. 2017. *Perilaku Pedagang di Majelis Nurul Muhibbin Balangan Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Naimah, M.H, (II) Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, dan Perilaku Pedagang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku pedagang yang berada di Majelis Nurul Muhibbin Balangan yang memungkinkan para pedagangnya tidak berdagang sesuai dengan syariat Islam, karena banyaknya persaingan yang tentu mempengaruhi pola pikir dan perilaku pedagang dalam menjual dagangannya, meskipun lingkungan tempat para pedagang berjualan adalah sebuah majelis yang mengajarkan norma-norma keislaman yaitu Majelis Nurul Muhibbin Balangan namun tidak menjamin para pedagangnya menerapkan nilai-nilai etika dalam bisnis Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku pedagang di Majelis Nurul Muhibbin Balangan ditinjau dari perspektif Etika Bisnis Islam serta apa faktor yang melatarbelakangi perilaku pedagang di Majelis Nurul Muhibbin Balangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pedagang di Majelis Nurul Muhibbin Balangan yang ditinjau dari perspektif Etika Bisnis Islam dan faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku pedagang di Majelis Nurul Muhibbin Balangan.

Penelitian lapangan (*field research*) ini bersifat deskriptif kualitatif, untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis melakukan observasi (pengamatan) dan wawancara. Hasilnya kemudian diolah dengan teknik *editing* dan *interpretasi*. Selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pedagang di Majelis Nurul Muhibbin Balangan telah menerapkan prinsip etika bisnis Islam, meskipun masih ada pedagang yang masih kurang menerapkan nilai etika bisnis tersebut namun sebagian besar telah menerapkan etika bisnis Islam. Adapun faktor yang melatarbelakangi perilaku pedagang di Majelis Nurul Muhibbin Balangan dari hasil penelitian terdapat dua faktor yaitu faktor lingkungan dan faktor pendidikan. hal ini disebabkan karna tempat para pedagang berjualan adalah sebuah majelis dan sang ulama majelis sering mengisi materi pengajiannya dengan materi Fiqih Muamalah sehingga para pedagang tersebut mendapatkan ilmu tentang nilai-nilai etika berbisnis dalam Islam.